

## BAB III

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan sampah di Restoran Cepat Saji KFC Sudirman dalam era Go-Food belum dilaksanakan dengan optimal. Dalam pengelolaan sampahnya, KFC Sudirman sudah melakukan hal-hal kecil untuk mengurangi sampah, seperti pelaksanaan Prinsip *Reduce*, yang dijalani dengan pemberlakuan gerakan *No Straw Movement*. Prinsip *Reuse* dilakukan dengan penggunaan nampan makanan yang berulang-ulang kali, sedangkan Prinsip *Recycle* belum dijalani sama sekali. Selain itu, volume sampah di Kota Yogyakarta juga bertambah dengan seiring waktu karena adanya fitur Go-Food dari aplikasi Gojek sebagai perantara untuk *delivery* makanan secara online, yang menyebabkan menyebarnya sampah Restoran Cepat Saji KFC Sudirman menjadi sampah-sampah rumah tangga.

Belum optimalnya penerapan prinsip 3R dalam pengelolaan sampah kfc disebabkan oleh adanya kendala sebagai berikut:

1. Mindset pembisnis bahwa penggunaan plastik jauh lebih praktis dan efisien.
2. Pemberhentian penggunaan piring karena membutuhkan tenaga pekerja untuk mencuci piring.
3. Tempat sampah di KFC Sudirman hanya ada satu dan ditujukan untuk konsumen sehingga isi sampahnya menjadi bercampur.
4. Sampah yang sudah dibuang oleh konsumen akan langsung dimasukkan dalam wadah kresek besar berwarna hitam dan akan diambil oleh pihak ketiga untuk dibuang ke TPA.
5. Kesadaran masyarakat yang masih kurang dan tidak seimbang dengan gaya hidup jaman sekarang yang sering mengandalkan jasa *delivery*.
6. Kemasan dan wadah untuk *delivery* masih terbuat dari plastik dan styrofoam, bahkan jumlahnya lebih banyak daripada *dine in*.
7. KFC Sudirman belum melakukan gerakan atau program sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada sampah-sampah *dine in* dan kemasan.

## B. Saran

1. Pengelola Restoran Cepat Saji KFC perlu mengganti wadah sekali pakai dengan piring, gelas dan sendok yang tidak terbuat dari

plastik dan styrofoam sehingga dapat memenuhi prinsip *reuse* dan *reduce*.

2. Restoran Cepat Saji KFC perlu menyediakan sampah 3 warna sehingga konsumen bisa melaksanakan program Beberes dengan tetap melaksanakan pemilahan sampah.
3. Pengelola Restoran Cepat Saji KFC perlu mengganti kemasan untuk *delivery* dengan wadah yang lebih ramah lingkungan, misalnya mengganti kantong plastik dengan *paper bag*.
4. Pengelola Restoran Cepat Saji KFC perlu bekerja sama dengan Bank Sampah untuk pendaur ulangan sampah sehingga prinsip *recycle* dapat terlaksana.
5. Pengelola Restoran Cepat Saji KFC perlu bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dalam rangka mengurangi sampah baik di KFC maupun di lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Andjar Prasetyo dan Mohamad Zaenal Arifin, 2017, “Analisis Biaya Pengelolaan Limbah Makanan Restoran”, Indocamp, Jakarta, hlm 72.

- Atmodjo, M.W., 2005, “Restoran dan Segala Permasalahannya”, Andi, Yogyakarta, hlm 7.
- Mandiri Hadjon, Philipus, 1993, “Pengantar Hukum Perizinan”, Yuridika, Surabaya, hlm 1.
- Neolaka, Amos, 2008, “Kesadaran Lingkungan”, Rineka Cipta, Jakarta, hlm 67.
- PS, Tim Penulis, 2008, “Penanganan dan Pengolahan Sampah”, Penebar Swadaya, Jakarta, hlm 6.
- PS, Tim Penulis, 2008, “Penanganan dan Pengolahan Sampah”, Penebar Swadaya, Jakarta, hlm 6.
- Rumengan, Jemmy, 2013, “Metodologi Penelitian”, Ciptapustaka, Bandung, hlm 67.
- Siahaan, N.H.T., 2004, “Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan”, Erlangga, Jakarta, hlm 290.
- Soekresno, 2000, “Management Food and Beverage, Service Hotel”, Gramedia Pustaka, Jakarta, hlm 7.
- Suyono, Joko, 2004, “Food Service Management”, Enheii Press, Bandung, hlm 1.

### **Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan  
Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian  
Pencemaran Udara.

Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2008 tentang Waralaba.

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah  
Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

Peraturan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3  
Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan  
Sampah Sejenis Rumah Tangga.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 11 Tahun 2014  
Tentang Standar Usaha Restoran.

Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pendaftaran  
Usaha Pariwisata.

Peraturan Menteri Pariwisata No. 10 Tahun 2018 tentang Pelayanan  
Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor  
Pariwisata.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang  
Pengelolaan Sampah.

Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang  
Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis  
Sampah Rumah Tangga.

## Internet

<http://litbang.pu.go.id/puskim/source/pdf/Modul%20Sampah%203R.pdf>

diakses pada 10 September 2019

<http://www.negarahukum.com/hukum/pengertian-perizinan.html>

diakses pada 23 Oktober 2019

<http://www.transiskom.com/2016/03/pengertian-studi-kepuustakaan.html>

diakses pada 12 September 2019

<https://dutaminang.com/blog/2017/04/13/alasan-kota-yogyakarta-disebut-kota-pelajar/> diakses pada 13 September 2019

<https://lifestyle.kompas.com/read/2018/03/16/141907920/begini-awal-mula-makanan-cepat-saji-muncul?page=all> diakses pada 19

September 2019

<https://makassar.tribunnews.com/2019/01/09/tribunwiki-dimana-lokasi-kfc-pertama-di-dunia-ini-sejarahnya-dan-16-cabangnya-di-makassar?page=2> diakses pada 20 Oktober 2019

[https://prolegal.id/2017/05/26/langkah-langkah-perizinan-untuk-](https://prolegal.id/2017/05/26/langkah-langkah-perizinan-untuk-membuka-usaha-restoran/)

[membuka-usaha-restoran/](https://prolegal.id/2017/05/26/langkah-langkah-perizinan-untuk-membuka-usaha-restoran/) diakses pada 20 Oktober 2019

<https://selular.id/2019/03/top-10-e-commerce-di-indonesia-2018/> diakses

pada 12 September 2019

<https://www.99.co/blog/indonesia/jenis-sampah-rumah/> diakses pada 20

Oktober 2019

[https://www.atobasahona.com/2016/10/pengertian-sampah-menurut-](https://www.atobasahona.com/2016/10/pengertian-sampah-menurut-ahli.html)

[ahli.html](https://www.atobasahona.com/2016/10/pengertian-sampah-menurut-ahli.html) diakses pada 17 September 2019

[https://www.bphn.go.id/data/documents/perda\\_nomor\\_10\\_tahun\\_2012\\_ten-](https://www.bphn.go.id/data/documents/perda_nomor_10_tahun_2012_tentang_pengelolaan_sampah.pdf)

[tang\\_pengelolaan\\_sampah.pdf](https://www.bphn.go.id/data/documents/perda_nomor_10_tahun_2012_tentang_pengelolaan_sampah.pdf) diakses pada 10 September 2019

[https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/3r-reuse-reduce-recycle-](https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/3r-reuse-reduce-recycle-sampah-49)

[sampah-49](https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/3r-reuse-reduce-recycle-sampah-49) diakses pada 21 Oktober 2019

<https://www.gojek.com/about/> diakses pada 9 September 2019

[https://www.hipwee.com/feature/begini-sejarah-restoran-cepat-saji-di-](https://www.hipwee.com/feature/begini-sejarah-restoran-cepat-saji-di-indonesia-ternyata-yang-pertama-udah-ada-dari-tahun-1959-lho/)

[indonesia-ternyata-yang-pertama-udah-ada-dari-tahun-1959-](https://www.hipwee.com/feature/begini-sejarah-restoran-cepat-saji-di-indonesia-ternyata-yang-pertama-udah-ada-dari-tahun-1959-lho/)

[lho/](https://www.hipwee.com/feature/begini-sejarah-restoran-cepat-saji-di-indonesia-ternyata-yang-pertama-udah-ada-dari-tahun-1959-lho/) diakses pada 20 Oktober 2019

<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/item7?> diakses pada 9

September 2019

[https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-sistem-](https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-sistem-pelayanan-restoran.html)

[pelayanan-restoran.html](https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-sistem-pelayanan-restoran.html) diakses pada 17 September 2019

[https://www.kompasiana.com/aldianlo/54f956aea33311a13d8b4fbf/sejarah](https://www.kompasiana.com/aldianlo/54f956aea33311a13d8b4fbf/sejarah-dan-evolusi-gambar-logo-kfc?page=all)

[-dan-evolusi-gambar-logo-kfc?page=all](https://www.kompasiana.com/aldianlo/54f956aea33311a13d8b4fbf/sejarah-dan-evolusi-gambar-logo-kfc?page=all) diakses pada 9

September 2019

[https://www.kompasiana.com/irfaan23/54f92c3ba3331135028b4a19/m](https://www.kompasiana.com/irfaan23/54f92c3ba3331135028b4a19/mengenal-tentang-makanan-siap-saji-fast-food)

[engenal-tentang-makanan-siap-saji-fast-food](https://www.kompasiana.com/irfaan23/54f92c3ba3331135028b4a19/mengenal-tentang-makanan-siap-saji-fast-food) diakses pada 22

Oktober 2019.

<https://www.majalahfranchise.com/article/306/memanfaatkan-gofood-sebagai-layanan-food-delivery> diakses pada 9 September 2019

<https://www.majalahfranchise.com/article/306/memanfaatkan-gofood-sebagai-layanan-food-delivery> diakses pada 17 September 2019

<https://www.masterpendidikan.com/2019/07/9-pengertian-sampah-menurut-para-ahli.html> diakses pada 17 September 2019

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/penelitian-kualitatif.html> diakses pada 12 September 2019

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-sampah.html> diakses pada 10 September 2019

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-sampah.html> diakses pada 12 September 2019